

**ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *TOTAL ASSET TURNOVER*,
DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Indonesia dan
Malaysia Periode 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Rahmadani Nur Permanawati

NIM. 12010112130198

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahmadani Nur Permanawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130198
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM***
(Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* di Indonesia dan Malaysia Periode 2011-2015)

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mustafa Kamal, MM

Semarang, 6 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mustafa Kamal, MM)

NIP. 195103311978021002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rahmadani Nur Permanawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130198
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM***

(Studi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* di Indonesia dan Malaysia Periode 2011-2015)

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mustafa Kamal, M.M.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 September 2016

Tim Penguji:

1. Drs. H. Mustafa Kamal, M.M. (.....)

2. Prof. Dr. H. Sugeng Wahyudi, M.M. (.....)

3. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rahmadani Nur Permanawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN PRICE EARNING RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* di Indonesia dan Malaysia Periode 2011-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis-aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Rahmadani Nur Permanawati

NIM.12010112130198

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”.

(HR. Thabrani)

"Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia"

(Nelson Mandela)

*Skripsi ini aku persembahkan untuk kedua orang tua tercinta,
kakak, adik, seluruh keluarga besar,
serta sahabat yang telah memberikan doa, semangat dan
dukungan tiada henti selama proses menyelesaikan skripsi ini.*

ABSTRACT

The aim of this research is to identify and analyze the determinants of Stock Return in Property and Real Estate Company of Indonesia and Malaysia in the period of 2011-2015. Stock Return is dependent variable in this research, and there are five independent variables that used, which are Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), dan Price Earning Ratio (PER).

Sampling technique used is purposive sampling with criteria as Property and Real Estate Company in Indonesia and Malaysia who provide annual reports on Bloomberg during 2011 through 2015. Obtained by amount sampel as much 66 companies from 128 Property and Real Estate Company in Indonesia and Malaysia during 2011-2015 period. Analyzed with multiple linear regression, the data is analyzed using SPSS program.

The result of this study in Indonesia indicate that Debt to Equity Ratio (DER) has negative and insignificant effect on stock return. Return on Asset (ROA) has negative and significant effect on stock return. Return on Equity (ROE) has positive dan significant effect on stock return. Total Asset Turnover (TATO) has positive dan significant effect on stock return. Price Earning Ratio (PER) has negative dan insignificant effect on stock return.

Meanwhile, the result of this study in Malaysia indicate that Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on stock return. Return on Asset (ROA) has negative and insignificant effect on stock return. Return on Equity (ROE) has positive dan significant effect on stock return. Total Asset Turnover (TATO) has positive dan significant effect on stock return. Price Earning Ratio (PER) has negative dan significant effect on stock return.

Keywords: Stock Return, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penentu *Return Saham* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia dan Malaysia. *Return Saham* merupakan variabel dependen pada penelitian ini, dan ada lima variabel independen yang digunakan, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bloomberg periode 2011-2015, sehingga terdapat 66 perusahaan sebagai sampel dari 128 perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia dan Malaysia selama periode 2011-2015. Data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Sedangkan, hasil penelitian di Malaysia menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: ***Return Saham, Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), Price Earning Ratio (PER)***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN PRICE EARNING RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* di Indonesia dan Malaysia Periode 2011-2015)**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang mendukung pengembangan potensi akademik mahasiswa.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang senantiasa memberikan pengarahan selama masa perkuliahan.
3. Bapak Drs. H. Mustafa Kamal, M.M, selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan bimbingan, nasehat, dan motivasi.

4. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan memberi ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Papa dan Mama tercinta. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang tanpa batas kepada penulis.
7. Kakak dan adikku, Rahmanita dan Gary. Terima kasih atas semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar Damas Wira Rasadi & keluarga besar Sriyadi atas segala doa dan motivasinya.
9. Teddy Satria, yang senantiasa memberikan semangat dan doa.
10. Sahabat-sahabatku, Desi Natalia Pardede, Asih Primayanti, dan Almira Dyah Puspitarini atas segala kebersamaan dan dukungannya.
11. Tim II KKN UNDIP Tahun 2015 Desa Jimbaran Kecamatan Kayen, Pati. Terima kasih atas kebersamaannya.
12. Teman seperjuangan bimbingan, Sofy, Neddy, Vina, Ledina dan Fano atas segala ilmu dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2012 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
14. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam berbagai proses yang diperlukan.

15. Semua pihak yang sudah membantu, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk membantu bagi siapa saja yang membutuhkan.

Semarang, 6 September 2016

Rahmadani Nur Permanawati

NIM. 12010112130198

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	18
1.4 Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	22
TELAAH PUSTAKA	22
2.1 Landasan Teori	22
2.2 Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	64
2.3 Hipotesis.....	70
BAB III	72
METODE PENELITIAN.....	72
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	72
3.2 Populasi dan Sampel	78
3.3 Jenis dan Sumber Data	80
3.4 Teknik Pengumpulan Data	81
3.5 Analisis Data	81

BAB IV	94
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	94
4.1 Gambaran Perusahaan Sampel	94
4.2 Analisis Data	99
4.3 Pembahasan	127
BAB V.....	133
PENUTUP.....	133
5.1 Kesimpulan.....	133
5.2 Keterbatasan Penelitian	137
5.3 Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-Rata DER, ROA, ROE, TATO, PER Indonesia...	11
Tabel 1.2	Rata-Rata DER, ROA, ROE, TATO, PER Malaysia...	12
Tabel 1.3	Research Gap.....	14
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	50
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	77
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian.....	79
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Sampel Indonesia.....	79
Tabel 3.4	Daftar Perusahaan Sampel Malaysia.....	80
Tabel 3.5	Autokorelasi.....	86
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Indonesia.....	95
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Malaysia.....	97
Tabel 4.3	Uji Normalitas Indonesia.....	100
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas Indonesia.....	101
Tabel 4.5	Uji Heterokedastisitas Indonesia.....	102

Tabel 4.6	Uji Autokorelasi Indonesia.....	105
Tabel 4.7	Uji Normalitas Malaysia.....	106
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas Malaysia.....	107
Tabel 4.9	Uji Heterokedastisitas Malaysia	108
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi Malaysia.....	110
Tabel 4.11	Analisis Regresi Indonesia.....	111
Tabel 4.12	Analisis Regresi Malaysia.....	113
Tabel 4.13	Uji T Indonesia.....	115
Tabel 4.14	Uji F Indonesia.....	118
Tabel 4.15	Uji T Malaysia.....	119
Tabel 4.16	Uji F Malaysia	122
Tabel 4.17	Koefisien Determinasi Indonesia.....	123
Tabel 4.18	Koefisien Determinasi Malaysia.....	124
Tabel 4.19	Rangkuman Hasil Penelitian.....	124
Tabel 4.20	Statistik Grup.....	125
Tabel 4.21	Uji Beda.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	70
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas Indonesia.....	103
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas Malaysia.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Perusahaan Sampel Indonesia.....	143
Lampiran B	Data Perusahaan Sampel Malaysia.....	151
Lampiran C	Uji Asumsi Klasik Indonesia.....	169
Lampiran D	Uji Asumsi Klasik Malaysia.....	172
Lampiran E	Hasil Analisis Regresi Indonesia.....	175
Lampiran F	Hasil Analisis Regresi Malaysia.....	176
Lampiran G	Hasil Uji Hipotesis Indonesia.....	177
Lampiran H	Hasil Uji Hipotesis Malaysia.....	178
Lampiran I	Koefisien Determinasi Indonesia.....	179
Lampiran J	Koefisien Determinasi Malaysia.....	180
Lampiran K	Uji Beda.....	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di kawasan ASEAN ditambah dengan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tentu mengundang banyak investor untuk berinvestasi di pasar modal negara-negara ASEAN. Indonesia dan Malaysia merupakan 2 negara yang menjadi incaran para investor, mengingat kedua negara ini sedang gencar melakukan pembangunan. Salah satu sektor yang menarik minat para investor untuk berinvestasi di kedua negara ini adalah sektor *Property* dan *Real Estate*. Sektor ini begitu diminati karena baik Indonesia dan Malaysia memiliki jumlah dan laju penduduk yang selalu bertambah sehingga memberikan pengaruh pada gencarnya pembangunan di kedua negara tersebut.

Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti pemilik modal akan mendapatkan sejumlah keuntungan (*return*) dari hasil penanaman modal tersebut. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, saham (ekuitas), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal juga dapat dikemukakan sebagai tempat yang menawarkan berbagai instrumen keuangan dalam bentuk surat berharga berupa saham, *warrant*, obligasi (surat hutang), reksa dana, dan efek lainnya. Ketika pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) melakukan transaksi perdagangan dengan pihak investor yang kelebihan dana maka terjadilah

kegiatan jual-beli dipasar modal. Dana segar yang diperoleh perusahaan dari investor akan dimanfaatkan untuk memperluas kegiatan bisnis atau memperbaiki kondisi keuangan yang kurang sehat sehingga kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan lancar kembali (Martalena dan Malinda, 2011). Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan laba. Investasi di pasar modal memberikan berbagai manfaat, antara lain menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang untuk dunia usaha, sarana untuk mengalokasikan sumber dana secara optimal bagi investor, dan memungkinkan adanya upaya diversifikasi. Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi, semua investasi mempunyai tujuan utama mendapatkan *return* (Ang, 1997). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat dibagi menjadi dua yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Sedangkan, *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto, 2009).

Beberapa tahun belakangan ini, sektor *property* dan *real estate* di Indonesia dan Malaysia mengalami perkembangan yang cukup pesat, mengingat kedua negara ini sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan. Hal tersebut menyebabkan banyak investor yang tertarik dan memilih untuk berinvestasi di sektor ini, serta berharap akan mendapatkan *return* yang menguntungkan. Atas pertimbangan tersebut, maka dipilihlah sektor *property* dan *real estate* sebagai

objek penelitian. *Real estate* lebih mengacu kepada fisik, yaitu tanah dan bangunan, sedangkan *property* lebih mengacu kepada kepemilikan terhadap fisik (tanah dan bangunan). Jadi, perusahaan *property* dan *real estate* adalah perusahaan yang disamping memiliki kepemilikan juga melakukan penjualan (pemasaran) atas kepemilikannya.

Pasar modal merupakan pilihan yang menarik bagi pihak yang mengalami kelebihan dana untuk menginvestasikan berbagai instrumen investasi. Berinvestasi di pasar modal dapat memberikan laba yang lebih besar dibandingkan dengan menyimpan uang di bank, atau menggunakan instrumen deposito, maupun berinvestasi pada barang berharga dan aset tidak bergerak seperti tanah dan properti. Akan tetapi, investasi di pasar modal memiliki risiko yang lebih besar dan lebih merugikan dibandingkan dengan investasi di bank maupun bentuk instrumen lainnya. Investor perlu memiliki kemampuan untuk memilih saham-saham yang efisien, sehingga mampu memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau *return* tertentu dengan risiko seminimal mungkin. Akan tetapi, investor yang berinvestasi pada saham memiliki kemungkinan akan adanya risiko yang harus dihadapi, yaitu risiko penurunan harga saham dan kemungkinan dikeluarkannya perusahaan oleh bursa (*delist*) karena terdapat alasan tertentu, bahkan lebih buruknya lagi, investor juga dihadapkan pada adanya kemungkinan perusahaan bangkrut atau dipailitkan. Di lain pihak, investor obligasi akan dihadapkan pada risiko investasi yaitu ketika perusahaan tidak dapat membayar bunga (*coupon*) atau yang disebut dengan *default*. Risiko investasi yang tinggi pada saham dan obligasi dapat diminimalisir

dengan melakukan analisis yang mendalam terhadap faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi harga saham dan risiko yang ditanggung oleh pemodal, dikarenakan hal tersebut juga dapat mempengaruhi perkembangan di pasar modal.

Dalam menanamkan modalnya, investor memiliki harapan untuk mendapatkan *return* saham yang sebesar-besarnya. Investor dalam menanamkan modalnya juga menggunakan strategi investasi yang memperlihatkan bagaimana perilaku investor dalam mengatur investasinya. Strategi yang dapat digunakan adalah strategi aktif dan strategi pasif.

Strategi aktif adalah tindakan aktif yang dilakukan oleh seorang investor dalam memilih dan menjual belikan saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan saham, serta melakukan tindakan aktif lainnya agar menghasilkan *abnormal return*. Sedangkan, strategi pasif adalah tindakan pasif seorang investor dalam menjalankan investasi saham dan hanya menggunakan pergerakan indeks pasar untuk mendasarkan pergerakan sahamnya, investor hanya mengikuti indeks pasar dan tidak berusaha mencari informasi atau melakukan jual beli saham yang dapat menghasilkan *return* yang abnormal.

Strategi aktif pada investasi dapat menggunakan pendekatan fundamental dalam analisis saham. Pendekatan fundamental (analisis fundamental) digunakan untuk menganalisis suatu saham berdasar kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melihat laba, deviden, penjualan dan lainnya. Dengan menggunakan pendekatan fundamental, investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk

pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi fundamental dan teknikal. Teknik analisis teknikal merupakan studi yang dilakukan untuk mempelajari berbagai kekuatan yang berpengaruh di pasar saham dan implikasi pada harga saham (Ang, 1997). Analisis teknikal lebih berorientasi pada jangka pendek sehingga lebih banyak digunakan oleh *trader*, sedangkan analisis fundamental lebih berorientasi jangka panjang dimana analisis ini menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan (*company analysis*). Ketika investor menggunakan strategi aktif, maka analisis fundamental yang menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Selain itu, analisis fundamental juga lebih berkaitan dengan *company analysis*, sehingga analisis tersebut banyak berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dalam *company analysis* para investor akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan mengetahui kinerja perusahaan (Ang, 1997). Kinerja perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan indikator rasio keuangan yang dapat diperoleh melalui adanya laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang memberikan indikator dalam melakukan investasi saham dapat membantu investor dan sangat membantu dalam memperoleh keuntungan dan melakukan keputusan investasi.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi ini tidak digunakan secara langsung dalam kaitannya dengan kepentingan pemakai. Pihak yang memakai laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan diantaranya: para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan,

para kreditur, *bankers*, para investor dan pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, beserta pihak yang lain.

Pimpinan perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang diberikan kepadanya untuk mengelola perusahaan, sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik secara keseluruhan, bagian maupun individu yang diberikan wewenang dan tanggung jawab, serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengendalikan kegiatan perusahaan, penyusunan program kegiatan pada periode mendatang, dan pengambilan keputusan.

Pemilik perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan akan mendapatkan penilaian atas hasil yang telah dicapai oleh pimpinan perusahaan, serta dasar penentuan taksiran keuntungan yang akan diterima di masa mendatang dan taksiran perkembangan harga saham yang dimilikinya. Kesuksesan seorang pimpinan perusahaan atau manajer biasanya dinilai berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan. Para pemilik perusahaan dalam hal ini adalah pemegang saham, mungkin akan mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-saham yang dimilikinya apabila hasil yang diperoleh tidak memuaskan. Keputusan tersebut tergantung dari hasil analisis mereka terhadap laporan keuangan perusahaan.

Bagi para *bankers* dan kreditur, laporan keuangan memiliki fungsi sebagai bahan pertimbangan dan keputusan dalam pemberian kredit, karena dari hasil analisis laporan keuangan tersebut, dapat diketahui apakah perusahaan yang akan

diberikan pinjaman dapat mengembalikan pinjaman pada saat jatuh tempo atau tidak. Dari laporan keuangan, para *bankers* dan kreditur juga dapat mengetahui apakah pinjaman yang diberikan cukup mendapatkan jaminan atau tidak.

Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan memiliki kegunaan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan atau membayar deviden kepada investor. Pemerintah di mana perusahaan tersebut berdomisili, membutuhkan laporan keuangan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari: neraca, laporan perhitungan rugi laba, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Pada neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas belum dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemakainya, sebelum pemakai mengolah lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan seperti analisis rasio. Jenis analisis rasio tersebut bisa menyangkut analisis aspek likuiditas, *leverage*, aktivitas, produktifitas, dan aspek pasar. Menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan adalah kegiatan yang termudah dalam analisis keuangan. Hal yang menjadi tantangan dari analisis tersebut adalah melakukan analisis dan menginterpretasikan rasio-rasio keuangan yang muncul. Analisis rasio merupakan analisis yang banyak digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, baik untuk pembelian saham dan investasi maupun pemberian kredit. Menurut Brigham dan Houston (2006) kegunaan rasio keuangan bagi manajer adalah untuk menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan,

dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan. Rasio keuangan juga berguna dalam hal analisis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analisis peringkat obligasi, yang menganalisis rasio-rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya, dan berguna dalam analisis saham, yang tertarik pada efisiensi, risiko, dan prospek pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan harga saham. Rasio keuangan diharapkan dapat memprediksi harga saham dikarenakan rasio keuangan merupakan perbandingan antar akun dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi perubahan harga saham dan *return* saham. Pola perilaku harga saham menentukan pola *return* yang diterima dari saham tersebut.

Rasio keuangan merupakan faktor internal perusahaan yang mempengaruhi *return* saham. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER). Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan *return* saham yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga memberikan jaminan mengenai seberapa besar utang perusahaan yang dapat dijamin dengan modal sendiri. Informasi mengenai seberapa besar dana

pemilik perusahaan dapat digunakan kreditur sebagai dasar untuk menentukan tingkat keamanan kreditur. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi sehingga para investor berusaha menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Jika perusahaan menggunakan utang, maka akan meningkatkan risiko yang ditanggung pemegang saham. Tingkat solvabilitas akan menurun apabila jumlah utang mengalami peningkatan yang cukup besar, hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya nilai (*return*) saham perusahaan.

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan laba usaha (EBIT) perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA maka akan semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. *Return on Equity* (ROE) juga merupakan rasio profitabilitas. Rasio ini membandingkan laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Menurut Harahap (2009), semakin besar rasio ROE akan semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan yang efektif dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Dengan

meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga akan semakin besar.

Total Asset Turnover (TATO) termasuk dalam rasio aktivitas. Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva tersebut. TATO merupakan rasio yang membandingkan penjualan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. TATO mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin besar nilai TATO akan semakin baik karena berarti semakin efisien seluruh aktiva digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Price Earning Ratio (PER), merupakan alat utama penghitungan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan perusahaan. Hasil ini mengindikasikan berapa besar investor bersedia membayar setiap rupiah atas pendapatan perusahaan tersebut. Pada umumnya, investor akan lebih memilih saham dengan PER yang rendah. Karena, semakin rendah PER suatu saham, maka saham tersebut akan semakin murah sehubungan dengan pendapatan perusahaannya. Rasio harga/laba (*Price Earning Ratio*) merupakan suatu rasio yang lazim digunakan untuk mengukur harga pasar (*market price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Ukuran ini melibatkan suatu jumlah yang secara tidak langsung dikendalikan oleh perusahaan harga pasar saham biasa. Rasio harga atau laba mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang. (Simamora, 2000).

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh DER, ROA, ROE, TATO, dan PER terhadap *return* saham, maka ditemukan inkonsistensi hasil penelitian (*reseach gap*) yang dijelaskan pada tabel 1.1. dan tabel 1.2. berikut

TABEL 1.1

**Rata-Rata *Return* Saham, DER, ROA, ROE, TATO, dan PER Perusahaan
Property dan Real Estate Periode 2011-2015 di Indonesia**

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Return</i> Saham	0.535	0.334	0.156	0.559	-0.130
DER	27.58	27.52	36.36	44.18	50.49
ROA	5.98	7.14	8.83	8.13	5.59
ROE	12.93	15.45	19.44	18.20	11.48
TATO	0.24	0.23	0.24	0.25	0.23
PER	19.99	31.27	14.67	12.91	15.58

Sumber : *Bloomberg Financial Analysis* 2011-2015 (data diolah)

DER dalam periode tahun 2011-2015 cenderung mengalami kenaikan yang cukup pesat. Namun, pada tahun 2015 disaat nilai DER berada pada posisi yang paling tinggi, justru diikuti dengan nilai *Return* Saham terendah selama periode 5 tahun yaitu -0.130.

ROA dalam periode tahun 2011 hingga 2014 cenderung mengalami kenaikan, namun terjadi penurunan yang cukup pesat dari 8.13 di tahun 2014 turun menjadi 5.59 di tahun 2015 dan hal ini diikuti oleh penurunan *Return* Saham dari 0.559 di tahun 2014 turun menjadi (-0.130) di tahun 2015.

ROE juga memiliki tren yang sama dengan ROA, yaitu selama kurun waktu 5 tahun cenderung naik tetapi terjadi penurunan signifikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 dari 18.20 menjadi 11.48, serta diikuti oleh penurunan *Return Saham* dalam waktu yang sama.

Rata-rata nilai TATO tidak mengalami perubahan yang cukup berarti, TATO berada pada titik terendah pada tahun 2012 dan 2015. PER mengalami kenaikan di tahun 2011 ke tahun 2012 dari 19.99 menjadi 31.27, kemudian mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2014, kemudian mengalami kenaikan lagi di tahun 2015 menjadi 15.58.

TABEL 1.2

**Rata-Rata *Return Saham*, DER, ROA, ROE, TATO, dan PER Perusahaan
Property dan Real Estate Periode 2011-2015 di Malaysia**

Keterangan	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Return Saham</i>	0.214	0.107	0.488	0.276	-0.095
DER	41.27	49.09	48.83	47.70	48.15
ROA	4.15	5.33	6.46	5.81	5.63
ROE	6.93	8.87	11.43	9.88	9.58
TATO	0.24	0.26	0.27	0.28	0.24
PER	18.32	24.29	11.24	10.53	23.60

Sumber : *Bloomberg Financial Analysis* 2011-2015 (data diolah)

Return saham perusahaan *Property dan Real Estate* baik di Malaysia maupun di Indonesia mengalami titik terendahnya pada tahun 2015.

DER mengalami kenaikan yang cukup pesat dari tahun 2011 ke tahun 2012 namun di tahun-tahun selanjutnya perubahan variabel DER tidak terlalu

pesat, dan pada titik terendah Return Saham di tahun 2015, DER berada di angka 48.15.

Sama seperti di Indonesia, ROA dan ROE di Malaysia juga memiliki tren yang sama. ROA dan ROE mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga tahun 2013, kemudian pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan.

TATO selalu mengalami kenaikan dari tahun 2011 hingga 2014, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan. PER mengalami kenaikan dari tahun 2011 ke tahun 2012, kemudian mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2014, namun naik dengan cukup pesat di tahun 2015.

Dari kedua tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia dan Malaysia memiliki tren *return* saham dan rasio-rasio keuangan yang relatif sama. Selama periode 5 tahun, *return* saham di kedua negara ini mencapai titik terendahnya pada tahun 2015, diikuti DER yang tinggi serta ROA dan ROE yang rendah pada tahun yang sama. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan apakah rasio-rasio keuangan di Indonesia dan Malaysia tersebut memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besar kecilnya *return* saham. Selain itu, peneliti juga ingin membuktikan apakah ada perbedaan hasil di masing-masing negara.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh hubungan antara DER, ROA, ROE, TATO, dan PER terhadap *Return* Saham, maka ditemukan inkonsistensi hasil penelitian tersebut (*research gap*) yang dijelaskan pada tabel 1.3. berikut:

Tabel 1.3
Perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*)

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh DER terhadap <i>return</i> saham	DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Yeye Susilowati & Tri Turyanto (2011) • Putu Imba Nidianti (2012) • Anton Amrullah (2009) • Nur Fita Sari (2012)
	DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Dwi Martani, Mulyono, & Rahfiani Khairurizka (2009) • Farkhan, Ika (2012) • Tri Laksita Asmi (2014) • Elizabeth Ayu Alvionita Sutrisno, Ketut Wijaya Kesuma (2016)
	DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Ratna Prihantini (2009) • Prasetya Wibisono (2015) • Fanny Puspitasari (2012) • Desy Arista (2012) • Ryan Novitasari (2013)
	DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Hendro Widjanarko (2010) • Septiany Ginting (2015) • Leonardus Susanto (2013)
Pengaruh ROA terhadap <i>return</i> saham	ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Bambang Sudiyatno & Toto Sudarmanto (2011) • Farkhan, Ika (2012) • Prasetya Wibisono (2015)

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
	ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Ryan Novitasari (2013)
	ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Dyah Ayu Savitri (2012) • Fanny Puspitasari (2012) • Nur Syarifudin & Astri Fitria (2013)
Pengaruh ROE terhadap <i>return</i> saham	ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka (2009) • Hendro Widjanarko (2010) • Rian Hidayat (2013) • Anita Hasan (2013)
	ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Nur Syarifudin & Astri Fitria (2013) • Yeye Susilowati & Tri Turyanto (2011)
	ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Nur Fita Sari (2012) • Bambang Sudiyatno & Toto Sudarmanto (2011) • Minar Simanungkalit (2009)
Pengaruh TATO terhadap <i>return</i> saham	TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Nur Fita Sari (2012)
	TATO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	• Fanny Puspitasari (2012) • Elizabeth Ayu Alvionita, Ketut WijayaKesuma(2016)

Research Gap	Hasil Penelitian	Peneliti
	TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Farkhan, Ika (2012) • Leonardus Susanto (2013)
Pengaruh PER terhadap <i>return</i> saham	PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Dyah Ayu Savitri (2012) • Farkhan, Ika (2012) • Hendro Widjanarko (2010) • Anita Hasan (2013)
	PER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Elizabeth Ayu Alvionita Sutrisno, Ketut Wijaya Kesuma (2016) • Rian Hidayat (2013) • Nur Syarifudin & Astri Fitria (2013)
	PER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham	<ul style="list-style-type: none"> • Ryan Novitasari (2013)

1.2 Rumusan Masalah

Pasar modal merupakan sarana investasi bagi investor atau pihak yang memiliki kelebihan dana. Keputusan seorang investor dalam menanamkan modalnya harus tepat sehingga investor tidak mengalami kerugian (*loss*) di masa yang akan datang. Namun sebaliknya, investor mengharapkan adanya *return* sebagai keuntungan atas dana yang diinvestasikan sesuai dengan karakteristik investasi yang akan dipilih. Oleh karena itu, investor tentu membutuhkan berbagai jenis informasi agar dapat menilai kinerja perusahaan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan informasi. Melalui banyaknya informasi yang tersedia,

maka investor dapat menentukan perusahaan-perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya. Investor membutuhkan informasi bersifat fundamental dikarenakan informasi tersebut lebih berorientasi jangka panjang, dimana analisis ini menggunakan data yang berasal dari keuangan perusahaan (*company analysis*) sehingga berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja perusahaan, para investor perlu untuk mempelajari laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diketahui melalui indikator rasio-rasio keuangan yang dapat diperoleh melalui adanya laporan keuangan perusahaan. Rasio keuangan dipandang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi jika rasio keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Perkembangan perekonomian di kawasan ASEAN tentu mengundang banyak investor untuk berinvestasi di pasar modal negara-negara ASEAN. Indonesia dan Malaysia merupakan 2 negara yang menjadi incaran para investor, mengingat kedua negara ini sedang gencar melakukan pembangunan. Salah satu sektor yang menarik minat para investor untuk berinvestasi di kedua negara ini adalah sektor *Property* dan *Real Estate*. Sektor ini begitu diminati karena baik Indonesia maupun Malaysia memiliki jumlah dan laju penduduk yang selalu bertambah sehingga memberikan pengaruh pada gencarnya pembangunan di kedua negara tersebut. Dari tabel rata-rata *return* saham, DER, ROA, ROE, TATO, dan PER pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2011-2015 di Indonesia dan Malaysia, dapat terlihat bahwa rasio-rasio keuangan tersebut memiliki pengaruh terhadap besarnya *return* saham.

Rumusan pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan (DER, ROA, ROE, TATO, dan PER) memberikan pengaruh terhadap *return* saham serta memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
2. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham.
3. Menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham.
4. Menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham.
5. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham.

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi investor

Memberikan informasi bagi investor mengenai rasio-rasio yang perlu diperhatikan sebagai dasar untuk melakukan investasi saham di pasar modal sehingga dapat mencapai *return* yang maksimal. Investor dapat menentukan pilihan dari suatu kondisi variabel tertentu.

2. Bagi emiten

Memberikan masukan akan pentingnya pengelolaan informasi dalam bentuk rasio-rasio keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja perusahaan untuk menarik minat investor sehingga dapat memobilisasi dana dari pihak ketiga.

3. Bagi akademisi

Memberikan tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang manajemen keuangan khususnya teori yang berkaitan dengan analisis fundamental. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan landasan dan informasi tambahan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat dan penting untuk dilakukan penelitian. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian bagi pihak-pihak yang terkait. Sistematika penulisan merupakan bagian yang mencakup uraian ringkas dan materi yang dibahas setiap bab.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori mengenai teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian. Penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang merupakan permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan sementara yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional penelitian yaitu tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian yang didefinisikan secara jelas, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang

digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, dan metode analisis merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data dan pembahasan berisi deskripsi objek penelitian, analisis data yang dikaitkan dengan analisis statistik deskriptif dan regresi linear berganda serta interpretasi hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk di dalamnya dasar pembenaran dan perbandingan dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan yang merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan interpretasi hasil, keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil dan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan